

FinTech di Indonesia

Peluang, Perkembangan dan Tantangannya

Anto Prabowo
Kepala Departemen Perlindungan Konsumen
22 Agustus 2016





PELUANG FINTECH BAGI PERKEMBANGAN EKONOMI
INDONESIA

PERKEMBANGAN FINTECH PADA SEKTOR
KEUANGAN DI INDONESIA

TANTANGAN FINTECH & APA YANG DILAKUKAN
OJK

REGULATORY SANDBOX

AGENDA



OTORITAS
JASA
KEUANGAN

DEFINISI FINTECH

- Regulator
- Law
- License

GOVERNMENT


- Payment infrastructure
- Pay in and out portal

FINANCIAL
INSTITUTIONS

TECHNOLOGY

- System infrastructure
- New payment methods
- Implementation connectivity

FINTECH VS JASA KEUANGAN KONVENSIONAL

- 
- Lower Trust
 - Innovative Information Technology
 - Spot Unserved Client Needs

- Customer experience
- GCG & Risk Management Implementation
- Integration through physical & digital channel
- Automated process

PELUANG FINTECH

bagi Perekonomian Indonesia



FinTech memberikan peluang bagi suatu negara untuk menjadi lebih kompetitif di sektor jasa keuangan

Technology enabled finance has the opportunity to:



Increase efficiency



Create new opportunities



Manage risks better



Improve people's lives

Smarter finance supported by six key technologies



Authentication and biometrics



Cloud computing



Learning machines



Digital and mobile payments



Block chains and distributed ledgers



Big Data

PELUANG FINTECH bagi Perekonomian Indonesia

MARKET :

- Jumlah populasi yang besar dan aktif menggunakan internet/smart phone
 - Pertumbuhan masyarakat kelas ekonomi menengah
- Globalisasi dan perubahan perilaku konsumen dalam menggunakan jasa keuangan

PELUANG

TANTANGAN

INOVASI DIGITAL INDUSTRI JASA KEUANGAN (FinTech) :

- Otomasi proses
- Penyesuaian model bisnis
- Menawarkan model bisnis “baru” (breakthrough)

Peningkatan efisiensi (competitive), membuka peluang usaha baru, mempermudah akses keuangan

PERKEMBANGAN FINTECH di Indonesia



PERKEMBANGAN FINTECH di Indonesia 1)

Jumlah pelaku masih relatif terbatas,
namun menunjukkan perkembangan

Jenis	Jumlah Pelaku
Sistem Pembayaran	12
Pembanding Layanan Keuangan (e-advertising)	8
Loan-based crowdfunding atau Lending	9
Pasar Modal	3
E-Money	7
Gadai	1
Financial Planning	6
Internet Banking (non Bank)	1
Reward/donation crowdfunding	4
Total	51

PERKEMBANGAN FINTECH di Indonesia 2)

1

Transaction Value in the "FinTech" market amounts to **mUSD 14,500.9 in 2016.**

2

Transaction Value is expected to show an annual growth rate (CAGR 2016-2020) of **18.77%** resulting in the total amount of mUSD 28,859.0 in 2020.

3

The market's largest segment is the segment **Digital Payments** with a total transaction value of mUSD 14,489.6 in 2016.





4

From a global comparison perspective it is shown that the highest transaction value is reached in the United States (mUSD 769,323.4 in 2016)

TANTANGAN FINTECH di Indonesia



Tingkat Literasi Keuangan yang masih rendah, infrastruktur yang kurang memadai, dan dukungan yang terbatas merupakan **HAMBATAN UTAMA** untuk pengembangan FINTECH di Indonesia

	Challenges and barriers	Initiatives done to address challenges by OJK
 <i>Human Capital</i>	<ul style="list-style-type: none">• Low financial literacy (literacy index of ~21.8% in 2013)• Limited talent supply in the field of financial technology• Limited collaboration with universities in the R&D process in FinTech space	<ul style="list-style-type: none">• Forged collaborations with major universities to educate public• Created regulation to increase financial literacy in Indonesia
 <i>Public sector support</i>	<ul style="list-style-type: none">• Limited grants and incentives scheme to incentivize innovation process• Inefficient public sector support, which overlapping laws and uncertainty	<ul style="list-style-type: none">• Plans to create tax incentives scheme for angel investors who invest in startups
 <i>Investors</i>	<ul style="list-style-type: none">• Limited access to funding / Limited capital availability• Capital markets are less liquid compared to other financial centres	<ul style="list-style-type: none">• Plans to create regulation about the minimum fund that angel investor should give to startups
 <i>Infrastructure</i>	<ul style="list-style-type: none">• Absence of centralized utility services which creates duplication and redundancy of operations (for example: KYC operations in banking sector)	<ul style="list-style-type: none">• No specific regulation has been stipulated

TANTANGAN FINTECH bagi OJK

1

Mengkaji dan menyiapkan **infrastruktur teknologi informasi dan aspek hukum (pengaturan)** di sektor jasa keuangan memperhatikan perkembangan yang dipicu oleh inovasi digital

2

Menstrategikan agar inovasi digital dapat **mendukung program inklusi dan literasi keuangan**

3

Memastikan agar inovasi digital di sektor jasa keuangan tidak mengabaikan aspek lain, antara lain seperti : aspek keamanan, manajemen risiko, keteraturan, serta **perlindungan konsumen dan masyarakat**

THE CHALLENGE

TANTANGAN FINTECH bagi OJK

Aspek perlindungan konsumen dan masyarakat

Tantangan	Keterangan	Tujuan
Kehandalan Teknologi dan Informasi	Sistem keamanan, back-up serta stabilitas dan kecepatan sistem jaringan.	Menciptakan keamanan transaksi melalui platform.
Keamanan Data Konsumen	Pedoman keamanan data nasabah termasuk pengelolaan dana.	Meningkatkan kepercayaan oleh investor dan konsumen.
Edukasi dan Literasi Keuangan	Sosialisasi pemahaman Fintech.	Pencegahan kerugian konsumen.
Fasilitas Penyelesaian Pengaduan Konsumen	Mekanisme penyelesaian pengaduan.	Melindungi kepentingan konsumen.
KYC oleh pihak ketiga	KYC kepada investor dan konsumen	Mencegah money laundering

REGULATORY SANDBOX



REGULATORY SANDBOX

- Layanan Fintech seringkali **belum ada dasar hukumnya**, sehingga menghambat perkembangannya karena dipandang ilegal oleh masyarakat .
- Memperhatikan hal tersebut, regulator jasa keuangan di beberapa negara memperkenalkan konsep **“Regulatory Sandbox”**, seperti di Inggris, Australia, dan Singapura.
 - ➔ Berdasarkan konsep ini, pelaku FinTech diperkenankan untuk tidak tunduk pada peraturan yang berlaku, sepanjang masih dapat masa uji coba, layanan digunakan untuk kepentingan terbatas, dan nilai transaksi di bawah nilai nominal tertentu.
- Dalam kurun waktu tersebut, regulator maupun pakar akan mengkaji layanan FinTech dimaksud serta mencoba merumuskan suatu peraturan baru yang tepat dalam mengatur model bisnis tersebut.
- OJK telah mengadakan **Focus Group Discussion (FGD) : Aspek Hukum Inovasi Digital Jasa Keuangan Indonesia** pada tanggal Kamis, 21 April 2015 yang mengundang beberapa pihak yang berkompeten.

